

**BAGAIMANA PENGARUH PEKERJAAN SAMPINGAN TERHADAP TINGKAT RESILIENSI GURU PAUD DI KECAMATAN CURUG KOTA SERANG PROVINSI BANTEN**

**Sunarjati<sup>1</sup>, Moh. Fikri Tanzil Mutaqin<sup>2</sup>, Havid Surya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa

[sunaryatisuryatmaja@gmail.com](mailto:sunaryatisuryatmaja@gmail.com)<sup>1</sup>, [netfikri8@gmail.com](mailto:netfikri8@gmail.com)<sup>2</sup>, [havidsurya16@gmail.com](mailto:havidsurya16@gmail.com)<sup>3</sup>

---

***ABSTRACT;** There are many factors that influence the level of resilience of a PAUD teacher to continue pursuing their profession, both internal and external factors. This research aims to determine the effect of part-time work carried out by a PAUD teacher on their level of resilience. A qualitative method with a case study approach was chosen in this research to obtain in-depth data from sources through interviews with unstructured interview guidelines. The researcher is a PAUD teacher at one of the PAUD institutions located in Curug District, Serang City who has been working in his profession for approximately 3 years. Thus the researcher really understands and has good knowledge about the realities of PAUD teacher life at the research location. The research was conducted in Curug District, Serang City, Banten Province with as resource persons 4 honorary PAUD teachers selected from 4 PAUD institutions using predetermined criteria. From this research, it was concluded that the side jobs pursued by PAUD teachers had a positive influence on their level of resilience. Side jobs provide additional income to meet teachers' living needs so that teachers can continue to teach at PAUD institutions even with a relatively small salary.*

**Keywords:** PAUD, PAUD Teacher, Honorarium, Profession, Side Job.

**ABSTRAK;** Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi seorang Guru PAUD untuk terus menekuni profesinya, baik itu faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pekerjaan Sampingan yang ditekuni oleh seorang guru PAUD terhadap tingkat resiliensi mereka. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang mendalam dari narasumber melalui wawancara dengan pedoman wawancara tidak terstruktur. Peneliti adalah seorang Guru PAUD di salah satu Lembaga PAUD yang berlokasi di Kecamatan Curug Kota Serang yang telah menekuni profesinya kurang lebih selama 3 tahun. Dengan demikian Peneliti sangat paham dan memiliki pengetahuan yang baik tentang realita kehidupan guru PAUD di lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten dengan narasumber sebanyak 4 orang guru PAUD honorer yang dipilih dari 4 lembaga PAUD dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa adanya pekerjaan sampingan yang ditekuni oleh guru PAUD memberikan pengaruh positif terhadap tingkat resiliensi mereka. Pekerjaan sampingan memberikan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup guru sehingga guru dapat terus mengajar di Lembaga PAUD walaupun dengan honor yang relatif kecil.

**Kata Kunci:** PAUD, Guru PAUD, Honor, Profesi, Pekerjaan Sampingan.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang cukup penting di dalam perkembangan seorang anak. Pendidik atau Guru PAUD memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam mengantarkan peserta didiknya dalam mengenal dan mengeksplorasi berbagai hal di sekitarnya (Nafiati & Hendaryati, 2024). Tanggung jawab besar ini seringkali tidak disertai dengan kompensasi yang setara. Bahkan diantara sesama guru PAUD di Kota Serang dikenal istilah gaji SAJUTA (sabar, jujur, tawakal), kalimat satir yang cukup menohok hati. Berdasarkan data terbaru sebanyak 7.906 guru PAUD yang saat ini mengabdikan dirinya untuk mengajar dan mendidik anak PAUD di Kota Serang (Kemendikbud, 2023).

Seseorang memutuskan untuk bekerja karena memiliki tujuan utama mencari nafkah sehingga terpenuhi hal-hal mendasar yang dibutuhkan seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Sedangkan tujuan bekerja yang lebih tinggi tingkatannya adalah untuk mengembangkan diri atau untuk berkarir (Astrid Swandira Balkis, 2019). Pilihan terhadap jenis pekerjaan yang dilakukan oleh manusia akan berpengaruh terhadap cara manusia tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya itu. Seseorang yang bekerja dan menyenangi pekerjaannya akan memperlihatkan berbagai macam perilaku yang mencerminkan kesenangannya tersebut (Difayoga, Rama, 2015). Kata senang bisa diartikan dengan nyaman terhadap pekerjaan yang dijalani atau bisa juga berarti merasa puas dengan penghasilan yang didapatkan.

Profesi guru PAUD di Indonesia pada umumnya dan di Kota Serang khususnya yang status kepegawaiannya masih honorer atau non ASN, memiliki penghasilan yang relatif kecil, sangat jauh dari Upah Minimum Kota Serang yakni sebesar Rp.4.148.602,00 sesuai dengan keputusan Gubernur Banten Nomor 561/Kep.293-Huk/2023 tentang Upah Minimum Kota di Provinsi Banten (Putri Prima, 2024). UMK ini berlaku untuk karyawan dengan 40 jam kerja dalam seminggu. Analogi dengan ini, guru PAUD yang bekerja 10-12 jam dalam seminggu, maka setidaknya dia berhak menerima honor sebesar Rp.1.000.000,- setiap bulannya. Faktanya berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, kebanyakan guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang menerima honor kurang dari atau sama dengan Rp.500.000,- setiap bulannya.

Honor guru PAUD yang relatif kecil tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehingga sebagian besar guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang juga menekuni pekerjaan sampingan untuk memperoleh penghasilan tambahan. Adanya pekerjaan sampingan tidak mengurangi profesionalitas sebagai guru, sebab dikerjakan sepulang dari mengajar di sekolah. Namun demikian pekerjaan sampingan cukup menguras tenaga dan waktu guru, tentu saja menyita waktu istirahat selepas mengajar anak-anak di sekolah. Hal ini menuntut seorang Guru PAUD untuk pandai-pandai mengatur waktu dan menjaga staminanya agar tetap bugar ketika esok hari harus kembali mengajar anak didiknya.

Peran ganda seorang Guru PAUD ternyata tidak melemahkan semangat untuk terus mengajar anak-anak usia dini. Ada banyak kepuasan non material yang mereka dapatkan karena berinteraksi dengan anak-anak setiap hari, seperti merasa awet muda, perasaan bahagia dan menyenangkan sebagai imbas dari keceriaan anak-anak, yang akhirnya menimbulkan emosi positif pada diri guru (Mutaqin et al., 2023). Guru PAUD dengan tulus mengerahkan segenap kemampuan dan pengetahuan untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak didik mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar diperoleh data yang mendalam dari subyek penelitian yang menjadi narasumber dalam pengumpulan data penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi serta observasi di lapangan, mengingat peneliti juga merupakan seorang Guru PAUD di salah satu Lembaga yang menjadi tempat penelitian. Subyek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut : 1) Guru PAUD yang berstatus sebagai guru honorer atau non-ASN di sekolah PAUD Kecamatan Curug Kota Serang, 2) Guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar PAUD minimal 1 tahun, 3) Bersedia menjadi subyek penelitian yang dibuktikan dengan surat kesediaan, 4) Tingkat kesejahteraan dibawah standar hidup layak (honor di bawah Upah Minimum Kota).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Subyek penelitian yang menjadi narasumber bagi peneliti adalah 4 orang guru PAUD yang mengajar di lembaga PAUD yang berada di Kecamatan Curug Kota Serang dengan detail profil mereka sebagai berikut :

- 1) Narasumber 1 adalah seorang guru (30 tahun) kober Mandiri yang berlokasi di Kampung Belimbing Kelurahan Cipete Kecamatan Curug yang bernama Ti dan juga seorang ibu dari 2 putranya. Beliau telah menekuni profesi guru PAUD selama 6 tahun dan mengaku sudah menikmati menjadi pengajar PAUD. Dengan honor dibawah Rp.500.000,- per bulan, selain mengajar pada Satuan Pendidikan beliau membuka warung kelontong untuk menambah penghasilan.
- 2) Narasumber 2 adalah seorang guru PAUD SPS BKB Seroja yang berlokasi di Kampung Cibuyuh Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug yang bernama Ul (32 tahun). Seorang ibu dari 3 putra ini telah mengabdikan dirinya untuk mengajar anak PAUD selama 10 tahun. Kecintaannya pada anak kecil yang membuat Ul menekuni profesi guru PAUD walaupun gaji pertamanya hanya Rp.50.000,- saja, namun sekarang honorinya menjadi Rp.500.000,-. Untuk menambah penghasilan beliau membuka bimbingan belajar bagi anak usia pra sekolah dan SD di lingkungan rumahnya.
- 3) Narasumber 3 adalah seorang guru PAUD kober Kasih Ibu yang berlokasi di Kampung Koper Kelurahan Sukawana Kecamatan Curug yang kini berusia 47 tahun, telah menjadi guru PAUD selama 16 tahun. Ibu Si ikut merintis berdirinya kober Kasih Ibu sejak muridnya berjumlah 5 anak dan kini sudah memiliki murid 46 anak. Kesadaran penuh akan kebutuhan pendidikan bagi anak usia dini di lingkungan rumahnya yang membuat beliau terus bertahan sebagai guru PAUD sekalipun honorinya hanya Rp.100.000,- per bulan. Untuk menanggulangi kebutuhan keluarganya, beliau membuka usaha rias pengantin.
- 4) Narasumber 4 adalah seorang guru PAUD kober Tunas Bangsa yang berlokasi di Lingkungan Cipecong Kelurahan Curug Kecamatan Curug. Ibu dari 3 putra ini menekuni profesi guru selama 16 tahun. Kebahagiaan melihat anak-anak yang belajar dengan ceria yang membuat beliau menyukai profesi guru PAUD. Dengan honor tiap bulan di bawah Rp.500.000,-, membuat beliau ikut membantu suaminya berdagang untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Wawancara terhadap subyek penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara tidak terstruktur, agar narasumber dapat menyampaikan jawaban yang mendalam dan detail. Berdasarkan hasil wawancara terhadap subyek penelitian, diperoleh temuan yang menunjukkan hubungan antara pekerjaan sampingan dengan resiliensi mereka sebagai Guru PAUD. Hasil wawancara tersebut peneliti sajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. Hasil wawancara peneliti dengan narasumber

Pertanyaan	Narasumber	Jawaban Narasumber
Dengan honor yang relatif kecil saat ini, apakah anda ingin berhenti mengajar? Usaha apa yang anda lakukan untuk menambah penghasilan?	1	“Saya melanjutkan niat saya untuk tetap mengajar di PAUD Mandiri...soal rejeki pasti ada jalan lain.” “Untuk saat ini yang saya lakukan dengan berdagang, baik di warung maupun melalui media sosial.”
Dengan honor yang relatif kecil saat ini, apakah anda ingin berhenti mengajar? Usaha apa yang anda lakukan untuk menambah penghasilan?	2	“Tidak...ada saja rezeki mah..sampai saat ini cukup-cukup saja Alhamdulillah..saya juga membuka les calistung buat anak-anak dekat rumah, saya terlanjur cinta dengan anak-anak, jadi ingin terus mengajar”
Dengan honor yang relatif kecil saat ini, apakah anda ingin berhenti mengajar? Usaha apa yang anda lakukan untuk menambah penghasilan?	3	“Membangun usaha...saya buka jasa rias pengantin untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Saya kuliah juga PG PAUD, siapa tahu masih bisa ikut P3K nantinya” “Penginnya terus mengajar sampai tidak kuat lagi gitu, karena untuk kebutuhan hidup bisa ditanggulangi dari hasil bisnis saya.”
Dengan honor yang relatif kecil saat ini, apakah anda ingin berhenti mengajar? Usaha apa yang anda lakukan untuk menambah penghasilan?	4	“Tidak juga ya..sebab walopun honor tak seberapa tapi saya bersyukur aja jadi guru PAUD karena tidak semua orang mampu. Karena kita Ikhlas mengajar jadi Allah kasih rezeki dari arah yang lain, cukup saja sampai sekarang. Sepulang ngajar saya bantu-bantu suami berjualan buah di kios”

Dari penelitian ini ditemukan fakta bahwa guru PAUD yang menjadi narasumber peneliti memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan. Adanya pekerjaan sampingan ini memberikan efek positif untuk meningkatkan resiliensi mereka dalam menjalani profesi sebagai pengajar pada pendidikan anak usia dini. Hal ini tercermin dari ungkapan narasumber berikut ini,

*“Untuk saat ini yang saya lakukan dengan berdagang, baik di warung maupun melalui media sosial.” (Ti, 5 juli 2024)*

“Membangun usaha...saya buka jasa rias pengantin untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.” (Si, 7 juli 2024)

“Saya juga membuka les calistung buat anak-anak dekat rumah.” (Ul, 6 Juli 2024)

“Sepulang ngajar saya bantu-bantu suami berjualan buah di kios.” (Su, 7 Juli 2024)

Keadaan ini memberikan kebahagiaan dan kepuasan batin karena mengajar anak-anak, sementara itu realita adanya kekurangan dari segi ekonomi dapat tertutupi dari penghasilan kerja sampingan guru tersebut (Astrid Swandira Balkis, 2019). Sementara itu menurut penelitian yang lain menyebutkan bahwa memiliki pekerjaan sampingan dari hobi yang ditekuni dapat menjadi relaksasi mental sekaligus memberikan pemasukan tambahan untuk memenuhi kebutuhan (Amelasasih, 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menekuni pekerjaan sampingan membuat resiliensi Guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang mengalami peningkatan. Adanya pekerjaan sampingan bagi Guru PAUD memberikan efek positif terhadap ketangguhan mereka dalam menjalani profesi sebagai pendidik anak-anak usia dini di Lembaga PAUD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelasasih, P. (2021). Resiliensi Pada Guru Honorer. *Indonesian Psychological Research*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i1.497>
- Astrid Swandira Balkis, A. M. M. (2019). MEMAHAMI SUBJECTIVE WELL-BEING GURU HONORER SEKOLAH DASAR NEGERI (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(2), 223–228. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.37022>
- Difayoga, Rama, A. Y. (2015). PENGARUH STRES KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT (Studi pada RS Panti Wilasa Citarum Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 4(1), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13028>
- Kemendikbud. (2023). *Data Pokok Pendidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/286200>

Mutaqin, M. F. T., Nur, M., Rini, R. Y., Sari, N., Risna, I., & Sari, M. (2023). Menelaah Job satisfaction dan Tantangan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 136.

<https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52407>

Putri Prima. (2024). <https://www.kitalulus.com/blog/seputar-kerja/umr-serang/>.